

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa merupakan sarana atau alat untuk berkomunikasi dan berinteraksi dalam tuturan yang digunakan untuk menyampaikan gagasan, ide dan pendapat. Dalam berkomunikasi, manusia menggunakan bahasa yang sedemikian dirangkai untuk memberikan sebuah gagasan, ide, konsep maupun ungkapan yang kita rasakan kepada mitra tutur. Adapun dalam interaksi, manusia membutuhkan bahasa sebagai penghubung untuk menyampaikan segala sesuatu yang ingin diungkapkan atau dituturkan sesuai dengan pendapat dan pikiran manusia (Wafia, 2022: 17). Jadi melalui bahasa, manusia dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya dan dapat memahami pada kondisi sekitarnya.

Melalui bahasa, manusia dapat mengungkapkan perasaan hatinya seperti marah, kagum, senang, sedih, dan sebagainya dalam berkomunikasi. Hal tersebut pada hakikatnya merupakan sebuah bentuk tindakan dalam upaya memenuhi berbagai kebutuhan komunikasi (Inayatullah, 2022: 1). Komunikasi tidak hanya dengan penyampaian bahasa melalui kata, tetapi dalam penyampaian harus disertai dengan perilaku dan tindakan yang disebut tindak tutur (Awalia & Kusuma, 2024: 45). Tindak tutur yaitu menelaah tentang suatu makna dan konteks tertentu terhadap maksud yang akan disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur.

Tindak tutur adalah suatu tindakan yang ditampilkan atau diperlihatkan dalam bentuk ujaran saat berkomunikasi (Yule, 2014: 82) . Tindakan yang dituturkan oleh penutur bergantung pada maksud dan tujuan penutur terhadap mitra tutur (Ulfiana, 2022: 78). Tujuan tersebut merupakan topik yang berisi pesan yang ingin

disampaikan penutur kepada mitra tutur saat berkomunikasi. Apabila topik yang berisi pesan tersebut terjadi pemahaman yang sama antara penutur dan mitra tutur, maka komunikasi atau interaksi yang terjadi akan mencapai keberhasilan. Dengan demikian, tindak tutur sangat berpengaruh terhadap komunikasi karena berfokus pada saat seseorang menggunakan bahasa untuk melakukan tindakan atau mencapai tujuan tertentu dalam berinteraksi sosial. Wujud pada tindak tutur dapat dilihat dari jenis bentuk tindak tutur yang ada, salah satunya tindak tutur ekspresif.

Tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi dalam mengidentifikasinya harus mempertimbangkan konteks tuturan, siapa penutur dan mitra tuturnya, kapan dan dimana tindak tutur itu terjadi, serta aspek lain yang mempengaruhi tuturan (Searle, 1979: 15). Tindak tutur ekspresif merupakan tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar tuturan dapat diartikan sebagai evaluasi tentang hal yang disebutkan dalam tuturan untuk mengungkapkan sikap psikologis penutur terhadap suatu situasi. Penutur mengungkapkan tuturan dengan ungkapan perasaan yang dimilikinya seperti mengucapkan tuturan dengan maksud berterima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, dan sebagainya. Dengan demikian, tindak tutur ekspresif penting untuk diteliti karena merupakan tindak tutur yang dapat mengungkapkan perasaan dan sikap dari penutur sesuai kondisi emosional dan dapat menjadi media untuk menyampaikan evaluasi terhadap hal yang disebutkan dalam ujaran. Salah satu tindak tutur ekspresif yang sering ditemui yaitu pada acara siniar.

Penggunaan bahasa sebagai media bertutur juga dilakukan dengan berbagai media seperti televisi hingga media sosial, salah satunya yaitu media Youtube. Dikutip dari Forbes, terdapat 57,8% responden lebih suka mendengarkan acara di

platform berbagi video yang didukung Google (Alim, 2022). Salah satu program yang dapat diakses melalui Youtube, yakni siniar atau sering disebut podcast menjadi salah satu media komunikasi yang populer di kalangan masyarakat. Siniar menjadi salah satu media yang banyak dinikmati penduduk Indonesia. Berdasarkan data *Global Web Index* (GWI), pendengar siniar di Indonesia menjadi pendengar terbesar di dunia per-kuartal III 2021 yang mencapai 35,6% dari total pengguna internet dan Indonesia hanya kalah dari negara Brazil yang persentasenya mencapai 37% (Pahlevi, 2022).

Siniar juga menjadi salah satu jenis konten yang banyak dijumpai di Youtube dan Youtube menempati peringkat sebagai platform pilihan untuk menyimak siniar sebanyak 33% pendengar siniar bulanan di AS. Siniar atau podcast merupakan salah satu acara hiburan yang berisi suatu berkas digital berupa audio yang dapat diunduh atau distreaming oleh pendengarnya (Purba, dkk. 2021: 37). Siniar menyajikan acara obrolan antara penutur dengan mitra tutur yang membahas suatu topik atau fenomena yang sedang terjadi. Dengan demikian, tindak tutur ekspresif sering ditemukan pada acara siniar atau podcast, karena siniar memberi ruang bagi pembawa acara dan narasumber untuk berdiskusi secara bebas, informal dan mengenai berbagai topik.

Maka dari itu peneliti mengambil objek penelitian dalam acara siniar. Salah satu channel Youtube yang menyajikan konten siniar yaitu channel milik Pandji Pragiwaksono yang sudah mengupload 2.881 video. Acara siniar yang menarik perhatian penulis adalah siniar Skakmat, yang dipandu oleh Pandji Pragiwaksono. Pandji Pragiwaksono sering kali menggunakan berbagai bentuk ungkapan ekspresif untuk menciptakan suasana tertentu, seperti humor, kritik, atau penghargaan. Hal

ini menjadikan siniar skakmat menarik untuk diteliti dari perspektif pragmatik, khususnya pada kajian tindak tutur ekspresif.

Dalam siniar Skakmat, Pandji Pragiwaksono sering mengundang narasumber dari berbagai latar belakang untuk mendiskusikan topik yang relevan dengan isi sosial, politik, budaya, hingga kehidupan pribadi. Data akun Youtube Pandji Pragiwaksono (2024) pada salah satu tayangan siniar Skakmat ini memiliki 1,8 juta penonton, disukai 65 ribu *like*, Pandji Pragiwaksono memiliki pengikut channel Youtube sebanyak 1,5 juta *subscriber* dan bertanda centang biru yang diartikan sebagai channel Youtube tersebut telah diverifikasi oleh Youtube. Pandji Pragiwaksono dikenal dengan retorikanya yang lugas dan humor, serta pengungkapan yang terkadang terbawa emosi. Selain itu, penulis juga memahami tuturan-tuturan pada acara siniar tersebut sehingga memudahkan penulis dalam melakukan penelitian. Hal ini menjadikan siniar tersebut sebagai objek kajian yang relevan untuk menelaah tentang tindak tutur ekspresif. Tindak tutur ekspresif merupakan salah satu kajian yang potensial untuk ditelaah karena berperan penting atau berpengaruh dalam menunjukkan emosi dan sikap penutur ketika membangun hubungan interpersonal.

Hal yang telah dijelaskan sebelumnya ialah yang menjadi daya tarik penulis untuk mengetahui fungsi tindak tutur ekspresif dan jenis tindak tutur ekspresif yang digunakan pada proses komunikasi antara Pandji Pragiwaksono dengan narasumber atau bintang tamu dalam acara siniar Skakmat menggunakan kajian pragmatik terutama pada tindak tutur ekspresif. Penggunaan bahasa dalam tuturan antara penutur dengan mitra tutur tersebut sangat menarik untuk diteliti karena adanya pengaruh dari tuturan yang digunakan. Sehingga dalam penelitian ini, peneliti

mengambil judul penelitian “Tindak Tutur Ekspresif dalam Acara Siniar “Skakmat” Pandji Pragiwaksono”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, peneliti mencoba untuk menemukan rumusan masalah yang akan di teliti dalam penelitian ini. Rumusan masalah tersebut yaitu.

1.2.1 Bagaimanakah bentuk tindak tutur ekspresif dalam acara siniar “skakmat”?

1.2.2 Bagaimanakah fungsi tindak tutur yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif dalam acara siniar “skakmat”?

1.3 Tujuan Penelitian

Bersumber pada perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini ialah sebagai berikut.

1.3.1 Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif berdasarkan bentuk dalam acara siniar skakmat Pandji Pragiwaksono.

1.3.2 Mendeskripsikan tindak tutur ekspresif berdasarkan fungsi dalam acara siniar skakmat Pandji Pragiwaksono.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut.

1.4.1 Secara Teoretis

Penelitian ini bermanfaat untuk dapat menambah atau mengembangkan bidang keilmuan pragmatik terutama dalam aspek tindak tutur ekspresif. Secara Praktis

1.4.2 Secara Praktis

Penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak antara lain.

1) Bagi Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Penelitian ini bermanfaat sebagai bahan literasi atau penambahan wawasan bagi pembaca sebagai contoh analisis tentang tindak tutur dalam mata kuliah pragmatik.

2) Bagi Dosen

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai referensi atau salah satu bahan ajar tentang analisis tindak tutur ekspresif dan strategi bertutur ekspresif pada mata kuliah pragmatik.

3) Bagi Pegiat Bahasa Lisan

Penelitian ini dapat bermanfaat untuk MC (*Master Of Ceremony*) atau pewara sebagai strategi untuk bertutur di depan umum agar tuturan yang disampaikan dapat dipahami atau diterima oleh pendengar.

1.5 Batasan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, batasan yang diterapkan dalam penelitian yakni mengidentifikasi tindak tutur yang terdapat pada acara sinar skakmat yang dipandu oleh Pandji Pragiwaksono. Analisis tindak tutur dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni; pertama, terdapat enam bentuk tindak tutur ekspresif, yaitu terima kasih, selamat, minta maaf, berbelasungkawa, menyesalkan, dan selamat datang. Kedua, terdapat fungsi tindak tutur ekspresif, yaitu tindak tutur langsung dan tindak tutur tidak langsung.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk menghindari kesalahpahaman dalam penelitian ini, sehingga peneliti perlu menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dalam penelitian “Tindak Tutur Ekspresif Dalam Acara Siniar Skakmat Pandji Pragiwaksono”. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Pragmatik

Pragmatik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari hubungan antara bahasa dan konteks penggunaannya.

1.6.2 Tindak Tutur

Tindak tutur adalah sebuah tuturan yang diujarkan penutur yang memiliki maksud untuk menyampaikan suatu makna ke mitra tutur.

1.6.3 Tindak Tutur Ekspresif

Tindak tutur ekspresif dalam penelitian ini merupakan bentuk tindak tutur yang diukur berdasarkan tuturan penutur yang berfungsi menyatakan atau mengungkapkan sesuatu yang dirasakan oleh si penutur dalam acara siniar skakmat pada kanal Youtube Pandji Pragiwaksono.

1.6.4 Bentuk Tindak Tutur Ekspresif

Bentuk tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang digunakan untuk membangun suasana, dan menunjukkan empati antara penutur dan mitra tutur dalam acara siniar skakmat pada kanal Youtube Pandji Pragiwaksono.

1.6.5 Fungsi Tindak Tutur Ekspresif

Fungsi tindak tutur ekspresif merupakan tuturan yang digunakan untuk perbedaan antara tindak tutur langsung dan tidak langsung ditentukan oleh hubungan antara struktur kalimat dengan fungsi komunikatifnya dalam acara siniar skakmat pada kanal Youtube Pandji Pragiwaksono.

1.6.6 Tindak Tutur Langsung

Tindak tutur langsung dalam sebuah peristiwa percakapan, penutur tidak selalu mengatakan apa yang dimaksudkan secara langsung.

1.6.7 Tindak Tutur Tidak Langsung

Tindak tutur tidak langsung merupakan tuturan yang tergantung pada konteks terjadinya komunikasi antar penutur dengan mitra tutur.

1.6.8 Siniar

Siniar (podcast) merupakan sebuah siaran berita, musik, dan sebagainya yang dibuat dalam format digital, baik audio maupun video, yang dapat diunduh melalui internet.